

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

KKN/G? adalah film fiksi dengan kombinasi tiga genre komedi, horror, dan drama. Konsep penyutradaraan film ini diturunkan dari konsepsi grafik naratif naskah sesuai tiga genre tersebut. Aspek yang mendominasi naskah menjadi titik penekanan sutradara dalam membentuk adegan-adegan, sehingganya sutradara memilih slapstick and verbal comedy sebagai konsep dasar membentuk adegan.

Slapstick and Verbal Comedy dapat dengan mudah dituturkan melalui pendekatan Director as Conceptor. Melalui konsep dan perencanaan yang matang, kinerja dalam membuat sesuatu dapat lebih efisien dan menghasilkan kepuasan yang lebih maskimal. Konsep sesungguhnya memang menjadi pegangan dalam pekerjaan apapun agar lebih terorganisir.

Sutradara sebagai perancang konsep dapat menyatukan seluruh arah pandang untuk kembali berkiblat kepada satu titik. Dengan kata lain, pendekatan ini dapat meminimalisir terjadinya miskomunikasi dilapangan. Karena arah pandang crew sudah diarahkan mulai dari Pra-produksi, dan dapat berlaku hingga tahap *pasca* produksi.



B. SARAN

Film adalah sebuah media hiburan yang berpotensi menyampaikan pesan-pesan positif kepada penontonnya. Tetapi film komedi tidak berarti harus berpaku ke arah komedik secara terus menerus sehingga pesan-pesan yang terdapat dalam film pun menjadi terabaikan dan tidak tertangkap oleh penonton.

Slapstick and verbal comedy dapat menjadi salah satu strategi dalam penyampaian pesan tersebut. Sebagai contoh adalah dalam film Tugas Akhir KKN?G ini. Diibalik perlakuan sutradara membuat konyolnya karakter-karakter naskah yang mengundang tawa, tersembunyi tanggungjawab dan dasar pemikiran yang memotivasi bagi penontonnya mengenai arti sesungguhnya dari sebuah pengabdian.

Sebuah konsep sudah selayaknya menjadi pegangan seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Dalam film ini, director as conceptor memiliki keunggulan dalam proses penggarapan film, mulai dari tahap perencanaan konsep itu sendiri, hingg hasil film dapat dipublikasikan. Namun, konsep yang telah dirancang tidak akan dapat bekerja sebagaimana mestinya jika tidak dikomunikasikan dengan baik oleh sang konseptor. Komunikasi adalah hal penting dalam sebuah kerjasama tim. Selayaknya pimpinan lapangan, sutradara sudah seharusnya memiliki metode komunikasi yang efektif kepada jajaran

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa



crew yang bertugas. Untuk itu, perlu kiranya sutradara memikirkan strategi-strategi khusus dalam menyampaikan hal tersebut.

Salah satunya adalah dengan strategi persuasive. Sutradara mengedepankan ego secara Assasination. Artinya, sutradara tidak memaksakan kehendaknya secara terang-terangan, melainkan dengan mempersuasi komunikan agar dapat pro dengan hasil pemikirannya. Hal ini tentu tidak akan merusak *mood* siapapun, yang dalam produksi ini adalah mood crew ataupun mood talent, dan alhasil pekerjaan dan tujuan menjadi lebih terorganisir dengan baik.

Undang-Undang



C. KEPUSTAKAAN

AW, Suswanto. 2011. Komunikasi Sosial Budaya. Yogyakarta : Graha Ilmu

Aredea, Nandang. 2009. Actors, Yogyakarta; Berjaya Buku

Biran, H. Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita. Bandung:* PT Dunia *Pusataka* Jaya

Broadwell, David. Thompson, Kristin. 2004. Film Directing. USA: Hoymann Press

Haase, Chaty. 2003. Acting for Films. Canada: Allworth Press

Livinston, Don. 1984. Film and Director. Jakarta: Yayasan Citra

Massceli, V, A.S.C. 1986. Dalam Sinematografi. Yayasan Citra

Naratama. 2004. Menjadi Sutradara Televisi. Jakarta: PT Grasindo.

Pratista, Himawan. 2008. Memahami Film. Jakarta: Homerian Pustaka.

Rebiger, Michael. 2008. Directing. USA: Elsveir

Rosenhat, Alan. 2003. Writing, Directing, and Produsing Documentary and Video 3rd Edition. USA

Setiobudi, Ciptono. 2006. *Teknologi Broadcasting Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soenarto, RM. 2007. *Program Televisi dari Penyusunan Sampai Pengaruh Siaran.* Jakarta : FFTV-IKJ Press Jakarta

Subioto, Darwanto Sastro. 1992. *Produksi Acara Televisi.* Yogyakarta : Duta Universitas Press

Suneki, Sri. 2012. *Paradigma Teori Dramatugi terhadap Kehidupan Sosial*. Semarang: Civis Semarang.

Words Wikipedia, English. 1996-2001

179